

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, yaitu metode dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi tempat objek penelitian berada, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman menyeluruh terhadap suatu kondisi sosial, serta mengeksplorasi dan mengklarifikasi fenomena atau realitas yang terjadi di lingkungan masyarakat. Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam konteks yang alami, dengan peneliti berperan aktif dalam menafsirkan makna dari peristiwa atau gejala yang diamati. Data yang dikumpulkan berupa narasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, serta perilaku yang bisa diamati secara langsung. (Moleong, 2011, hal:4)

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana menggambarkan manajemen strategik syariah dalam pengelolaan bisnis hotel syariah dari hotel Grand Qin Banjarbaru. Data yang akan dihasilkan dari penelitian ini berasal dari penelitian di lapangan atau pengamatan sendiri oleh penulis dengan manajer, karyawan atau pemilik dari hotel Grand Qin Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini beralamat dibelakang Q MALL, Jl. A. Yani No.km 36.8, Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Provinsi Kalimantan Selatan 70714.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak atau entitas yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data terkait variabel penelitian, serta telah ditentukan berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, subjek yang dimaksud mencakup manajer, staf, dan pemilik Grand Qin Hotel Banjarbaru, yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terhadap hal hal yang di teliti.

Sebagaimana dijelaskan oleh Tatang M. Amirin, subjek penelitian merujuk pada individu atau objek yang menjadi sumber informasi atau data yang relevan dengan fokus penelitian. Muhammad Idrus menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah individu, benda, atau makhluk hidup yang menjadi sumber utama dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah suatu hal, benda, atau orang yang menjadi objek penelitian dan variabel yang diteliti serta dipertanyakan dalam penelitian.

Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki kaitan yang erat dengan sumber diperolehnya data penelitian. Subjek

merupakan individu atau objek yang di dalamnya terdapat permasalahan yang hendak dikaji, sehingga menjadi tempat utama untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. (Rahmadi, 2011, hlm. 65)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan aspek atau karakteristik tertentu dari suatu subjek yang sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji secara mendalam, guna memperoleh pemahaman dan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, objek penelitian menjadi pusat perhatian dari keseluruhan proses penelitian karena di dalamnya terkandung hal-hal yang ingin diungkap atau dijawab. Dalam penelitian ini, objek yang menjadi fokus utama adalah manajemen strategik syariah dalam pengelolaan bisnis Grand Qin Hotel Banjarbaru. Hal ini mencakup bagaimana strategi bisnis dijalankan sesuai prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam praktik manajerial hotel tersebut. (Sugiyono, 2013, hlm. 38)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan manajemen strategik syariah dalam pengelolaan bisnis hotel syariah di Grand Qin Hotel Banjarbaru. Untuk mendukung proses analisis serta menjawab rumusan masalah, peneliti mengumpulkan sejumlah informasi yang diklasifikasikan menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung

dari individu yang memiliki keterlibatan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan manajer, staf, serta pemilik Grand Qin Hotel Banjarbaru. Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut digunakan sebagai data utama karena bersumber langsung dari pelaku lapangan yang memahami strategi yang dijalankan di hotel tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai lokasi dan konteks penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Grand Qin Hotel Banjarbaru.
- 2) Visi dan Misi Grand Qin Hotel Banjarbaru.
- 3) Tujuan dan orientasi usaha Grand Qin Hotel Banjarbaru.
- 4) Struktur organisasi, uraian tugas (*job description*), serta pembagian fungsi kerja di Grand Qin Hotel Banjarbaru

2. Sumber Data

Sumber data adalah pihak atau objek dari mana data dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi tiga jenis:

- a. Responden, yaitu individu yang terlibat langsung dalam aktivitas manajerial hotel dan menjadi sumber data primer, meliputi manajer, staf operasional, dan pemilik Grand Qin Hotel Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu pihak yang memiliki pemahaman mendalam dan dapat

memberikan informasi tambahan terkait strategi manajemen yang diterapkan di hotel.

- c. Dokumentasi, yaitu sumber data berupa dokumen, catatan tertulis, gambar visual, atau media lain yang mendukung isi penelitian. Dokumentasi ini meliputi laporan internal hotel, struktur organisasi, serta media promosi atau rekaman kegiatan yang relevan dengan topik penelitian. (Adhi dan Ahmad, 2019: 34)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap paling relevan dengan tujuan dan objek penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau peristiwa yang terjadi, kemudian mencatatnya secara terstruktur sesuai dengan fokus penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang akurat berdasarkan kondisi nyata di lapangan. (Narbuko dan Abu, 2010: 70).

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas yang berlangsung, namun tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat. Observasi difokuskan pada berbagai aspek seperti produk yang ditawarkan, pelayanan kepada tamu, serta proses pengelolaan bisnis hotel syariah yang diterapkan di Grand Qin Hotel Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan terarah antara dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Dalam proses ini, pewawancara mengajukan pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian, sedangkan narasumber memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan, pengalaman, atau pandangannya terhadap topik yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, maupun tidak terstruktur, yang bersifat fleksibel sesuai alur percakapan. (Emzir, 2012: 49)

Dalam hal ini adalah segala informasi yang berhubungan dengan manajemen strategik syariah, pelayanan dan pengelolaan bisnis hotel syariah yang ada pada Hotel Grand Qin Banjarbaru. Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pengelola atau manajer hotel, para pegawai Grand Qin Hotel Banjarbaru. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa alat komunikasi, misalnya melalui chat atau telepon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan mengenai peristiwa atau keadaan yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya penting yang dihasilkan oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen biasanya digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. (Dyah, 2018: 64)

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, yaitu berupa dokumen yang berhubungan dengan manajemen strategis syariah dalam pengelolaan bisnis hotel syariah di Grand Qin Hotel Banjarbaru. Dokumen-dokumen tersebut meliputi:

- a) Profil perusahaan yang berisi gambaran umum dari Grand Qin Hotel Banjarbaru.
- b) Struktur organisasi Grand Qin Hotel Banjarbaru.
- c) Produk, pelayanan dan pengelolaan bisnis Grand Qin Hotel Banjarbaru.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan Peneliti memahami secara mendalam apa yang telah dipelajari, kemudian menentukan informasi mana yang penting dan layak untuk disampaikan kepada orang lain. (Moleong, 2010: 248)

Dalam analisis data, terdapat beberapa tahapan penting yang perlu dilakukan, sebagaimana dijelaskan oleh Bungin dalam bukunya Analisis Data Penelitian Kualitatif, yaitu:

1. Koleksi Data (Data Collection)

Tahap ini merupakan proses pengumpulan data secara menyeluruh selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini, data dikumpulkan tanpa dilakukan pemilahan atau penyaringan terlebih dahulu.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul diolah dengan cara merangkum, menyederhanakan, dan mengelompokkan data ke dalam konsep, kategori, atau tema tertentu agar lebih mudah dianalisis.

3. Penyajian Data (Data Display)

Tahap ini meliputi penyajian data secara sistematis dan ilmiah oleh peneliti. Data dipaparkan dengan jujur, termasuk menyampaikan keterbatasan atau kekurangan yang ditemukan selama proses penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Tahap ini merupakan proses menarik kesimpulan dengan merujuk kembali pada hasil reduksi dan penyajian data. Kesimpulan yang diambil didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan sehingga dapat menggambarkan temuan penelitian secara akurat tanpa menimbulkan kesalahan interpretasi. (Dyah, 2018: 64)

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu proses mendeskripsikan data secara sistematis guna memberikan gambaran yang jelas dan menarik kesimpulan terkait permasalahan yang terjadi di lapangan.

G. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilangsungkan pada suatu penelitian dikatakan tahapan penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dan bersifat dinamis, dapat dibagi menjadi empat tahap utama sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Penelitian Lapangan

Tahap ini merupakan persiapan awal sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Identifikasi dan perumusan masalah
- b. Kajian pustaka untuk memperkuat landasan teori
- c. Penentuan fokus penelitian
- d. Penetapan lokasi dan subjek (informan) penelitian
- e. Penyusunan instrumen wawancara dan pedoman observasi

2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data langsung di lapangan. Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif dan, Studi dokumentasi. Peneliti berinteraksi langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam. Tahap ini berlangsung secara fleksibel dan terbuka terhadap perkembangan fokus penelitian.

3. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mulai mengelola seluruh data yang telah diperoleh dari lapangan melalui proses yang sistematis. Pengelolaan data mencakup kegiatan pengorganisasian data mentah menjadi bentuk yang lebih terstruktur agar memudahkan proses analisis. Proses ini diawali dengan reduksi data, yaitu memilah, memilih, dan menyederhanakan data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Setelah data diringkas, langkah berikutnya adalah penyajian data, di mana data disusun dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, tabel,

atau skema untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola dan hubungan antarkategori. Penyajian ini juga menjadi dasar untuk menarik kesimpulan sementara yang akan diuji kembali melalui proses verifikasi. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data secara tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data lapangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data pada tahap ini, dengan teknik seperti triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta member check untuk memastikan bahwa data yang diolah benar-benar sesuai dengan realitas di lapangan.

4. Tahap Akhir (Penyusunan Laporan)

Tahap ini merupakan proses penyusunan hasil penelitian ke dalam bentuk laporan ilmiah atau skripsi. Peneliti menyusun laporan secara sistematis mulai dari pendahuluan, landasan teori, metode, temuan, pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Selain itu, pada tahap ini dilakukan juga pengecekan keabsahan data melalui teknik seperti triangulasi dan member check.